

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai yang berkembang dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan bukan hanya sekedar membuat peserta didik dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Pendidikan merupakan bantuan kepada peserta didik dan warga belajar dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak, dalam kewajiban mereka kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Hasbullah, menjelaskan bahwa:

“Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-

---

<sup>1</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Deepublish,2018), hal.1

<sup>2</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal.3

anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).<sup>4</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri. Begitu juga dengan adanya Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Subhanahu Wata’ala sehingga dapat mencapai akhlak karimah.

Salah satu komponen dari Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sejarah kebudayaan (peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam.<sup>5</sup> Sedangkan SKI adalah singkatan dari Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.4

<sup>4</sup> Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo : CV.Mangka Bumi Media, 2019). hal.7

<sup>5</sup> Asnidar, “*Metode Pembelajaran Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) Question Student Have*”, *Jurnal Literasiologi*, Vol.8 No.4, Desember 2022, hal.11

yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan adanya interaksi yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain lewat adanya proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan siswa agar saling memberikan pengaruh demi kelancaran suatu rangkaian aktifitas proses pembelajaran dalam arti kata membangkit minat siswa demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran bersama. Dalam proses pembelajaran SKI adanya sebagian peserta didik masih kurang dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, penyebabnya adalah masih kurangnya perhatian siswa dalam menyimak, serta kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut. Maka untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, perlu adanya dorongan dari guru serta sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, ini merupakan peran seorang guru dan usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diperlukan sehingga adanya lingkungan belajar yang lebih efektif dan aktif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.<sup>7</sup>

Minat merupakan kecenderungan pada sesuatu yang ditandai dengan rasa senang

---

<sup>6</sup> Ibid, hal.12

<sup>7</sup> Nazaruddin, "Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Minat Belajar Siswa", Jurnal Azkia, Vol.15 No.2, Desember 2020, hal.3

atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlihat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlihat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu<sup>8</sup>.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa maka siswa memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut.<sup>9</sup>Dengan demikian minat belajar sangat penting dalam perkembangan belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan mudah dalam mempelajari materi pelajaran.

Pada saat proses pembelajaran di sekolah seringkali peserta didik tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Peserta didik takan cenderung mudah bosan dan tidak fokus pada mata pelajaran, apalagi jika waktu sudah siang membuat murid mengantuk dan juga ada beberapa murid yang tidur saat pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini banyak materi yang harus dibaca dan dihafalkan, sehingga dengan keadaan tersebut pastinya membuat siswa semakin bosan

---

<sup>8</sup> Lusi Marleni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang", *Jurnal Cendikia*, Vol. 1 No. Mei 2016, hal. 151

<sup>9</sup> Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah AL faruq, Sukatin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal.23

dan kurang bersemangat. Siswa akan menganggap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi kurang menarik dan membosankan sehingga akan mengurangi minat siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian pentingnya strategi dalam pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar siswa, khususnya terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan metode dan media pembelajaran yang digunakan serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup>

Untuk itu guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar melalui strategi yang digunakannya. Dengan menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik lebih bersemangat lagi dan semakin tertarik untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga membuat peserta didik lebih berminat untuk belajar serta agar peserta didik tidak menganggap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai mata pelajaran yang membosankan.

Mengingat pentingnya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, peneliti ingin mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapaun yang mendorong peneliti

---

<sup>10</sup> Arin Tentrem Mawati dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.5

melakukan penelitian di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar yang mana memiliki siswa yang banyak namun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada realitas yang ditemui oleh peneliti diantaranya sebagian peserta didik ada yang tidur, mengobrol dengan temannya, dan tidak memperhatikan guru Sejarah Kebudayaan Islam saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Oleh sebab itu, dalam konteks penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil penelitian yang berjudul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru Sejarah Kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para calon pendidik atau calon guru dalam mengatasi kejenuhan belajar SKI pada peserta didik, dan juga bahan referensi untuk semua kalangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada peserta didik, bukan hanya pada mata pelajaran SKI saja, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi agar proses pembelajaran kedepannya lebih baik, serta bisa dimaksimalkan.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memacu semangat siswa dalam belajar SKI, dimana mereka mendapatkan solusi dari apa yang mereka alami ketika proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang strategi guru dalam menarik peserta didik untuk tertarik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang tepat dan menambah ilmu pengetahuan.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik, baik guru maupun dosen, terhadap siswa dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif atau intelektual, psikomotor atau keterampilan dan afektif atau sikap. Pada dasarnya, strategi pembelajaran merupakan cara untuk membangun proses pembelajaran dengan memperhatikan seluruh komponen atau aspek agar tercipta pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa agar mampu

berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan <sup>11</sup>

#### b. Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.<sup>12</sup>

#### c. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan deskripsi kehidupan umat manusia muslim masa silam yang mengalami kemajuan sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa mereka yang dijiwai ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan menuju suatu kemajuan yang mengangkat harkat dan martabat mereka. Perkembangan peradapan Islam itu, secara internal tidak bisa lepas dari konsep *hablun minallah dan hablun minannas* serta konsep ilmu dan pengetahuan akal pikiran yang tercantum dalam al-Qur'an. Konsep-konsep tersebut memotivasi kaum muslimin untuk mengimplementasikan ajaran agama Islam, baik dalam kaitan *hablun minallah* maupun *hablun minannas*.<sup>13</sup>

#### d. Minat Belajar

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Friska Juliana Purba dkk, *Strategi-Strategi Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis,2022),hal.2

<sup>12</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, ( Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019),hal.5

<sup>13</sup> J. Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia*, ( Jakarta: AMZAH,2019), hal.17

<sup>14</sup> Andi Achru P.” *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Idaarah, Vol.III, No.2, Desember 2020, hal.208

## 2. Penegasan Operasional

Pada penelitian ini peneliti meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengamati guru dalam proses pembelajaran terhadap strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran. Semua bentuk data diperoleh peneliti dari observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Terdiri dari : (a) halaman judul, (b) halaman persetujuan, (c) halaman pengesahan, (d) pernyataan keaslian, (e) halaman persembahan, (f) motto, (g) kata pengantar, (h) daftar isi, (i) daftar tabel, (j) daftar gambar, (k) daftar lampiran, (l) abstrak.

### 2. Bagian Utama

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini memaparkan tentang jenis metodologi penelitian yang meliputi : Pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini membahas mengenai data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III yang terdiri dari deskripsi data dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan dilanjutkan dengan analisis data.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini membahas mengenai temuan-temuan dalam penelitian yang diuraikan di bab IV dengan menunjukkan tujuan penelitian yang dicapai, menafsirkan data temuan penting yang dicapai, mengintegrasikan penemuan penelitian pada temuan pengetahuan yang telah ada, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian yang mana merupakan jawaban fokus penelitian dalam bab I.

BAB VI Penutup, pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran. Penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.